

KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PARIAMAN

Annisa Fitriani¹, Nursaid²
annisafitriani2304@gmail.com¹, nursaid@fbs.unp.ac.id²
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Tujuan penelitian mendeskripsikan tiga hal berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Ketiga, menjelaskan kontribusi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 103 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 34 siswa (25%) yang ditentukan dengan menggunakan teknik proposional random sampling. Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menyimak teks deskripsi dan skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan menyimak teks deskripsi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Basung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,94. Kedua, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Basung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,23. Ketiga, keterampilan menyimak teks deskripsi berkontribusi sebesar 89% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak teks deskripsi diperlukan untuk menunjang keterampilan menulis teks deskripsi.

Kata kunci: Kontribusi, Keterampilan, Menyimak, Menulis, Teks Deskripsi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Ramadhan, 2019). Aspek pertama yang paling awal untuk dilakukan adalah menyimak. Menurut Ernawati dan Rasna (2020) Keterampilan menyimak merupakan keterampilan pertama dan utama yang harus menunjang ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Di dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang tidaklah sama dengan kegiatan teoritis. Makna dan bahan ajar menyimak tidak tersurat seutuhnya. Seseorang dianggap berhasil dalam menyimak ketika ia mampu memahami dan menyampaikan informasi yang ada dalam bahan simakan yang diperdengarkan sehingga penyimak dalam hal ini dituntut memiliki kemampuan yang lebih kompleks. Hal tersebut dikarenakan makna-makna dalam menyimak tidak hanya disampaikan secara tersurat tetapi juga tersirat. Hal tersebut diperkuat oleh Agustini dalam Ernawati dan Rasna (2020) yang menyampaikan bahwasanya terdapat beberapa tahapan dalam proses menyimak, yaitu (1) mendengar, (2) memahami, (3) menginterpretasi, (4) mengevaluasi, dan (5) menanggapi. Tahapan-tahapan tersebut merupakan bagian dari keterampilan menyimak yang bersifat reseptif.

Aspek lanjutan dalam keterampilan berbahasa adalah menulis. Keterampilan menulis berisikan kegiatan yang kompleks hal ini disebabkan, karena didalam menulis, penulis diharuskan untuk menyusun dan mengelola pokok pikiran, serta gagasannya secara langsung

terhadap permasalahan yang akan dikemukakan (Fadhlan, 2018). Penulisan yang baik dapat memberikan pemahaman yang maksimal terhadap pembaca, sehingga segala sesuatu yang dituangkan dalam tulisan dapat tersampaikan secara maksimal. Pembelajaran menulis memang sudah lama diajarkan mulai dari bangku sekolah dasar, namun tidak menjadi patokan untuk mengetahui kemampuan menulis seseorang, sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut (D. Putri, 2019).

Pembelajaran kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, tepatnya pada tingkat kelas VII terdapat pembelajaran menulis teks deskripsi. Uraian tersebut tertuang dalam Kompetensi Inti (CI) 4. Dengan kata lain, “mencoba, mengolah, mengungkapkan (menggunakan, menganalisis, mengumpulkan, memodifikasi, membuat) dalam ranah konkret dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar)”. Berdasarkan penelitian dari representasi/teori yang sama di sekolah dan sumber lain. Penulisan Teks deskriptif tentang suasana hati subjek tertulis dan lisan hendaknya diwarnai dengan gagasan yang baik agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal (D. Putri, 2019). Keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis, jelas bergantung pada kemampuan memahami materi, karena semakin banyak siswa yang memahami materi maka akan berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis teks (Talitha & Rosdiana 2019). Salah satu sumber informasi yang digunakan ketika menuangkan ide kedalam tulisan didapatkan dari melalui kegiatan menyimak. Keterampilan menyimak tidak dapat dikuasai siswa secara instan (Suci. F, 2021). Diperlukan latihan dan usaha agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh sebab itu keterampilan menyimak tidak boleh diabaikan dan perlu di upayakan semaksimal mungkin. Hal tersebut penting dilakukan agar setiap siswa punya kebiasaan dan keterampilan menyimak yang baik. Keterampilan menyimak menjadi modal awal siswa untuk bisa menjadi penulis yang terampil, termasuk didalamnya proses pembelajaran menyimak teks deskripsi, sehingga siswa bisa terampil memahami, menghayati, dan menginterpretasi pesan yang didapat dari hasil simakan kemudian dituangkan kedalam karya tulis berupa teks deskripsi.

Keterampilan menulis teks deskripsi berkaitan erat dengan menyimak teks deskripsi. Seseorang yang memiliki kemampuan baik dalam menyimak akan mudah baginya untuk mengembangkan ide-ide serta gagasan sehingga mampu menghasilkan sebuah teks deskripsi yang baik. Keterampilan menyimak memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis siswa, hal ini disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Alifa & Setyaningsih, 2020). Fitrianita, dkk.(2017) Menegaskan bahwa menulis teks deskripsi adalah menangkap objek yang diamati dan diresapi serta diungkapkan dalam hatinya dan dituangkan dalam bentuk paragraf atau deskripsi. Penggunaan kata-kata yang jelas dan rinci berdasarkan pengalaman semua indra. Dengan kata lain, teks deskripsi adalah hasil pengamatan dengan bantuan panca indra yang ditransmisikan dalam kata atau kalimat.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersumber dari numerik (angka) dalam sajian data, dan pemerolehan informasinya, baik pengumpulan data, pemerolehan terhadap data serta tampilan hasil akhirnya (Arikunto, 2010). Penelitian ini juga menggunakan tes sebagai instrumennya yaitu tes uji coba keterampilan menyimak teks deskripsi dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 6 Pariaman. Berdasarkan hasil tes unjuk kerja akan didapatkan sampel dari beberapa populasi yang akan dirangkas menjadi data dalam melakukan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berisikan penganalisisan, pendeskripsian dan interpretasi data berupa angka berdasarkan variabel yang telah diteliti terlebih dahulu. Sehingga berdasarkan data yang diperoleh dapat menjadi acuan untuk mengetahui kontribusi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa kelas VIII pada semester ganjil 2023/2024 adalah sebanyak 138 orang, dan diambil secara acak dari lima kelas yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik proposional random sampling.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Sedangkan Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menyimak teks deskripsi berupa tes objektif dan skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi berupa tes unjuk kerja siswa SMP Negeri 6 Pariaman.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif untuk mengukur keterampilan menyimak teks deskripsi dan tes unjuk kerja untuk keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. Pertama, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menyimak teks deskripsi. Kedua, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi. Ketiga, mengubah skor keterampilan menyimak teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi menjadi nilai. Keempat, mengklasifikasikan nilai keterampilan menyimak teks deskripsi dan nilai keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator berdasarkan skala 10. Kelima, menafsirkan nilai keterampilan menyimak teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung. Keenam, membuat diagram batang keterampilan menyimak teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator. Ketujuh, mengkorelasikan nilai tes keterampilan menyimak teks deskripsi dengan tes keterampilan menulis teks deskripsi. Kedelapan, membandingkan r (hitung) dengan r (tabel). Kesembilan, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan keterampilan menyimak teks deskripsi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Kesepuluh, membahas hasil analisis dan menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Data keterampilan menulis teks deskripsi diperoleh melalui tes unjuk kerja. Pada tes tersebut siswa diminta menulis sebuah teks deskripsi. Siswa harus menulis minimal tiga paragraf mencakup (a) gambaran awal, (b) deskripsi umum, dan (c) deskripsi bagian (penutup). Setelah terkumpul, data tersebut diberi skor berdasarkan indikator, yaitu (1) struktur teks deskripsi, (2) Isi teks deskripsi, dan (3) unsur kebahasaan teks deskripsi. Penilaian untuk setiap indikator menggunakan skala 1-4. Setelah data dikoreksi diperoleh skor tertinggi 11,5 dan skor terendah 7. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 12. Perolehan skor keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman, secara lengkap sebagai berikut. Pertama, skor 11,5 diperoleh oleh 5 siswa (15%). Kedua, skor 11 diperoleh oleh 5 siswa (15%). Ketiga, skor 10,5 diperoleh oleh 4 siswa (12%). Keempat, skor 10 diperoleh oleh 7 siswa (21%). Kelima, skor 9,5 diperoleh oleh 5 siswa (15%). Keenam, skor 8,5 diperoleh 5 siswa (15%). Ketujuh, skor 7 diperoleh 3 siswa

(9%).

2. Keterampilan Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Data keterampilan menyimak teks deskripsi diperoleh melalui tes objektif yang berjumlah 25 soal dengan empat alternatif jawaban (A, B, C, dan D). Tes tersebut diberikan kepada 34 sampel penelitian dan disusun berdasarkan tiga indikator penilaian, yaitu (1) struktur teks deskripsi (2) memahami isi teks deskripsi, dan (3) kaidah kebahasaan teks deskripsi. Setelah data dikoreksi diperoleh skor tertinggi 23 dan skor terendah 15. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 25.

Perolehan skor Keterampilan Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman secara lengkap sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 23 sebanyak 7 siswa (21%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 22 sebanyak 7 siswa (21%). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 21 sebanyak 3 siswa (9%). Keempat, siswa yang memperoleh skor 20 sebanyak 6 siswa (18%). Kelima, skor 19 diperoleh 6 siswa (18%). Keenam, siswa yang memperoleh skor 16 sebanyak 1 siswa (3%). Ketujuh, siswa yang memperoleh skor 15 sebanyak 4 siswa (12%).

3. Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh gambaran kontribusi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman keseluruhan indikator sebesar 89%. Hal ini berarti bahwa keterampilan menyimak teks deskripsi memiliki kontribusi sebesar 89% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman dan selebihnya (11%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Keterampilan menyimak memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis. Melalui keterampilan menyimak siswa mampu memperoleh informasi dan gagasan-gagasan yang terdapat dalam teks deskripsi. Kemudian, informasi dan gagasan tersebut dapat menjadi bekal bagi siswa dalam membuat sebuah tulisan. Tanpa adanya ide dan gagasan yang banyak seseorang tidak dapat membuat sebuah tulisan yang kaya. Menulis tentu membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang bisa didapatkan melalui kegiatan menyimak. Sama halnya dengan menulis teks deskripsi. Untuk menulis teks deskripsi yang baik dibutuhkan keterampilan menyimak teks deskripsi yang baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan menyimak deskripsi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman secara umum, disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,94. Kedua, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,23. Ketiga, keterampilan menyimak teks deskripsi berkontribusi sebesar 89% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan untuk keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman diperlukan keterampilan menyimak teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Menyimak dan Membaca Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98–103.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

- Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, N. L. S., & Rasna, I. W. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 103-112.
- Fadhlan, O. :, Zikra, A., Asri, Y., & Tamsin, A. C. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang.
- Fitrianita, D. (2017). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang*, 102–109.
- Putri, D. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman.
- Ramadhan, Z. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1. 8, 533–539.
- Suci, F. (2021). Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Mneulis Teks Deskripsi.
- Talitha1, S., & Rosdiana2, R. (2019). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam.